

SAM DAILY

POBC Mempertahankan Suku Bunga Pinjaman



SEE PAGE 04 FOR IMPORTANT DISCLAIMERS



POBC Mempertahankan Suku Bunga Pinjaman

Bank sentral China mempertahankan suku bunga utama tidak berubah, yang dapat meredam reli obligasi karena tetap bersabar dalam mendukung perekonomian. People's Bank of China mempertahankan suku bunga pinjaman kebijakan satu tahunnya, atau fasilitas pinjaman jangka menengah (medium-term lending facility/MLF), pada 2,3%, setelah memangkas suku bunga sebesar 20 basis poin pada bulan Juli. Sementara itu, bank sentral menarik 101 miliar yuan secara bersih dari sistem perbankan bulan ini, karena 401 miliar yuan dari pinjaman tersebut berakhir pada 15 Agustus. Penarikan bersih ini "menunjukkan bahwa PBOC menjaga likuiditas yang cukup memadai dan seimbang serta mencegah likuiditas yang berlebihan untuk mengekang kenaikan obligasi," kata Bruce Pang, kepala ekonom untuk Greater China di Jones Lang LaSalle Inc. Keputusan ini menggarisbawahi pendekatan hati-hati Beijing dalam mendukung perekonomian, bahkan ketika China melaporkan kontraksi yang langka dalam pinjaman bank di tengah permintaan yang lemah. PBOC telah berjalan di garis tipis antara menstimulasi pertumbuhan dan mendinginkan pembelian obligasi pemerintah untuk membatasi risiko keuangan dalam beberapa bulan terakhir. Operasi likuiditas satu tahun telah ditunda oleh PBOC bulan ini setelah sebelumnya dilakukan tanggal 15 setiap bulannya. (Bloomberg)

Kanada Memberikan Tarif Pajak 100% Kepada EV China

Kanada secara resmi mengumumkan akan menjatuhkan tarif bea masuk hingga 100% bagi mobil listrik (EV) yang diimpor dari China, di samping bea masuk impor sebesar 6,1 persen yang sudah ada. Selain mobil listrik, Kanada juga mengenakan tarif 25% pada baja dan aluminium China. Pengumuman tersebut menyusul pertemuan Penasihat Keamanan Nasional Amerika Serikat (AS) Jake Sullivan dengan Perdana Menteri (PM) Kanada Justin Trudeau dan menteri kabinet pada hari Minggu. Tarif baru kendaraan listrik berlaku 1 Oktober sementara aluminium dan baja 15 Oktober. Tarif baru ini memang terjadi setelah sebelumnya sekutu Kanada, Uni Eropa (UE) juga mengambil langkah serupa untuk mobil listrik China. (CNBC)

Gubernur The Fed Mengisyaratkan Penurunan Suku Bunga

Gubernur Federal Reserve (The Fed) San Francisco, Mary Daly, mengatakan bahwa dia percaya sudah saatnya Bank Sentral AS menurunkan suku bunga. "Saatnya untuk menyesuaikan kebijakan telah tiba," kata Daly pada hari Senin dalam sebuah wawancara dengan Michael McKee dari Bloomberg Television. Pernyataan Daly sejalan dengan komentar yang dikeluarkan Gubernur The Fed, Jerome Powell, yang mengatakan pada pekan lalu di simposium Jackson Hole bahwa dia semakin yakin inflasi berada di jalur untuk kembali ke 2% dan "saatnya telah tiba bagi kebijakan untuk menyesuaikan diri." Dia menekankan bahwa The Fed harus menurunkan inflasi ke target 2%. (Bloomberg)

Produksi Beras RI Ditargetkan 32 Juta Ton pada 2025

Menteri Pertanian Amran Sulaiman menjelaskan bahwa target produksi beras nasional ditarget mencapai 32 juta ton pada 2025. Dalam paparannya, Amran menjelaskan bahwa produksi beras pada Januari hingga Oktober 2024 diproyeksikan sebesar 26,93 juta ton. Sementara itu, konsumsi pada periode tersebut diproyeksikan 25,73 juta ton. Dengan demikian, selisih produksi beras pada Januari Oktober 2024 diproyeksikan 1,19 juta ton. Jika menghitung luas produksi beras kurang lebih 1 juta, artinya kita ada tambahan dibandingkan dengan tahun sebelumnya itu 1 juta ton. Nilainya kurang lebih, kalau nilai harga pasar Rp10.000/kg, maka Rp10 triliun tambahan hanya dari produksi beras yang kita refocusing anggaran. (Bloomberg)

MARKET REVIEW

Kemarin IHSG ditutup menguat sebesar 62 poin (+0.82%) ke level 7,606.2. Padautupan kemarin, asing melakukan net buy sebesar USD 60.1 Juta, sehingga secara YTD asing telah membukukan net buy sebesar USD 918.2 Juta. Sementara itu dari bursa AS, EIDO ditutup melemah sebesar 0.0 poin (-0.1%) ke level 22.0. Dari pasar obligasi, imbal hasil SUN dengan tenor 10 tahun turun sebesar 2.1 bps menjadi 6.621%, dimana kepemilikan asing berada di level Rp 852.2 triliun. US Treasury 10 tahun sebagai global benchmark naik ke level 3.816%, dibandingkan posisi sebelumnya di level 3.799%. Di lain sisi, persepsi risiko Indonesia cenderung membaik, yang ditandai oleh penurunan CDS 5 tahun yang turun sebesar -1.8 bps ke level 66.6. Rupiah ditutup menguat 0.4% terhadap dolar AS ke posisi Rp 15,430 per dolar AS, berlawanan dengan NDF rupiah satu bulan yang ditutup melemah 0.4% ke posisi Rp 15,481.



Currency	Rate	ID	YTD	IY
USDIDR	15,430.00	-0.39%	0.21%	0.88%
EURIDR	17,262.26	-0.13%	1.30%	4.61%
GBPIDR	20,378.14	-0.13%	3.75%	5.83%
AUDIDR	10,459.59	0.40%	-0.43%	6.45%
CNYIDR	2,167.75	-0.36%	-0.05%	3.29%
HKDIDR	1,980.32	-0.31%	0.46%	1.56%
JPYIDR	107.30	1.09%	-1.43%	2.44%
SGDIDR	11,852.83	-0.01%	1.51%	5.06%

Daily Indicator	Last	ID	YTD	IY
ID Yield 5 yr (%)	6.51	-0.47%	1.07%	2.52%
ID Yield 10 yr (%)	6.62	-0.32%	2.18%	1.52%
UST 10 yr (USD)	4.64	-1.53%	-3.63%	-16.24%
Brent Oil (USD/Barrel)	81.43	3.05%	5.70%	-3.61%
Newcastle Coal (USD/Metric Ton)	145.70	0.34%	-0.48%	-2.48%
Nickel (USD/Metric Ton)	16,607.40	0.00%	1.05%	-19.54%
CPO (MYR/Metric Ton)	4,021.00	1.13%	9.80%	4.17%
Wheat (USD/Bushel Mark)	498.00	-0.85%	-20.70%	-16.06%

Daily Performance, 26/Aug/2024

Mutual Fund	Price	ID	YTD	IY
Simas Saham Unggulan	1,344.00	0.67%	3.05%	0.52%
Simas Syariah Unggulan	655.47	0.18%	5.53%	1.80%
Simas Danamas Saham	1,988.43	0.18%	11.22%	18.13%
Simas Saham Maksima	999.39	0.88%	1.44%	-2.56%
Indeks Simas Sri-Kehati	1,235.89	0.84%	0.61%	-0.77%
Simas Satu	7,439.04	0.78%	-1.94%	-3.43%
Danamas Stabil	4,713.16	0.05%	3.69%	5.64%
Simas Danamas Instrumen Negara	2,759.31	0.21%	2.56%	4.42%
Danamas Rupiah Plus	1,736.01	0.04%	3.14%	4.66%
Simas Pendapatan Optima	1,012.51	0.05%	3.79%	5.78%

Benchmark	Price	ID	YTD	IY
JCI Index	7,606.20	0.82%	4.58%	10.31%
ISSI Index	223.40	0.57%	5.06%	5.63%
LQ45 Index	950.06	0.73%	-2.11%	-0.70%
IDX30 Index	481.66	0.81%	-2.74%	-2.82%
Sri Kehati Index	426.25	0.88%	-2.36%	-3.93%
Infovesta Balanced Index	6,933.49	0.39%	1.39%	0.03%
Infovesta Fixed Income Index	4,735.67	0.13%	2.79%	3.87%
BINDO Index	305.30	0.56%	4.17%	5.37%
Infovesta Money Market Index	1,703.64	0.04%	3.02%	4.49%
Infovesta Fixed Income Index	4,735.67	0.13%	2.79%	3.87%



DISCLAIMER

Materi ini diterbitkan oleh PT Sinarmas Asset Management (SAM), suatu Perusahaan Efek yang melakukan kegiatan usaha sebagai Manajer Investasi yang berizin dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

Semua konten dalam materi ini dibuat untuk tujuan memberikan informasi berdasarkan sumber yang disebutkan, dan bukan merupakan suatu ajakan atau rekomendasi untuk investasi tertentu kepada para pembaca. SAM (termasuk afiliasinya) tidak memberikan jaminan dalam bentuk apapun, baik tersirat maupun tersurat, terhadap keakuratan atau kelengkapan informasi dalam materi ini untuk tujuan pelaksanaan investasi atau keputusan investasi apapun dan dengan demikian, tidak bertanggung jawab atas akibat atau dampak apapun dari pelaksanaan investasi atau keputusan investasi dari para pembaca.

Selanjutnya, semua kegiatan transaksi dan keputusan investasi para pembaca mengandung risiko dan adanya kemungkinan kerugian atas investasi tersebut. Seluruh risiko investasi bukan merupakan tanggung jawab SAM beserta karyawan dan afiliasinya, melainkan menjadi tanggung jawab masing-masing pembaca. Kinerja masa lalu tidak mencerminkan kinerja di masa depan. Kinerja historikal, keuntungan yang diharapkan, dan proyeksi probabilitas disediakan untuk tujuan informasi dan ilustrasi.

